

Manual Aplikasi SIPK DCORE MODUL ANGGARAN





Daftar Isi

2.1 Tal	hap Raperda	
	Set Tahapan Anggaran	
2.1.2	Penyusunan KUA/PPAS	9
2.1.3	Penyusunan RKA	18
2.2 Tal	hap Perda	36
2.2.1	Pindah Tahapan	36
2.2.2	Penyusunan DPA-SKPD	36
2.2.3	Penerbitan SPD	43

Daftar Gambar

Gambar 1 Halaman Utama	8
Gambar 2 Log On	8
Gambar 3 Submenu Pindah Tahapan	9
Gambar 4 Konfigurasi Pengguna	9
Gambar 5 Submenu Profil	.10
Gambar 6 Tampilan Profil	.10
Gambar 7 Form Penambahan Profil	.10
Gambar 8 Submenu Program dan Kegiatan SKPD	.11
Gambar 9 Tampilan Program dan Kegiatan	.11
Gambar 10 Data Program	.12
Gambar 11 Tampilan Kegiatan	.12
Gambar 12 Form Penambahan Kegiatan	.13
Gambar 13 Submenu Kinerja Kegiatan	.13
Gambar 14 Tampilan Kinerja Kegiatan	.14
Gambar 15 Form Kinerja Kegiatan	.14
Gambar 16 Submenu Kinerja Non Kegiatan	.15
Gambar 17 Tampilan Kinerja Non Kegiatan	.15
Gambar 18 Form Kinerja Non Kegiatan	.15
Gambar 19 Submenu Sumber Dana Kegiatan	.16
Gambar 20 Tampilan Sumber Dana Kegiatan	.16
Gambar 21 Data Sumber Dana	.17
Gambar 22 Submenu Rencana Anggaran Kas	.17
Gambar 23 Ta,mpilan Rencana Anggaran Kas	.18
Gambar 24 Submenu Kompilasi RKA	.18
Gambar 25 Tampilan Kompilasi RKA (Unit Kerja)	.19
Gambar 26 Data Unit Kerja	.19
Gambar 27 Submenu RKA Pendapatan	.20
Gambar 28 Tampilan RKA Pendapatan	.20
Gambar 29 Data Rekening Pendapatan	.20
Gambar 30 Tampilan Rincian RKA Pendapatan	.21
Gambar 31 Form Rincian RKA Pendapatan	.21
Gambar 32 Tampilan Anggaran Kas RKA Pendapatan	.22

Gambar 33 Submenu BTL Gaji	22
Gambar 34 Tampilan BTL Gaji	23
Gambar 35 Data Rekening BTL Gaji	23
Gambar 36 Tampilan Rincian RKA BTL Gaji	24
Gambar 37 Form Rincian RKA BTL	24
Gambar 38 Tampilan Anggaran Kas BTL Gaji	25
Gambar 39 Tampilan Sumber Dana BTL	25
Gambar 40 Data Sumber Dana	25
Gambar 41 Submenu Belanja Langsung	26
Gambar 42 Tampilan RKA Belanja Langsung	26
Gambar 43 Data Rekening Belanja Langsung	27
Gambar 44 Tampilan Rincian RKA Belanja Langsung	27
Gambar 45 Form Rincian RKA Belanja Langsung	28
Gambar 46 Tampilan Anggaran Kas RKA Belanja Langsung	28
Gambar 47 Tampilan Sumber Dana Belanja Langsung	29
Gambar 48 Data Sumber Dana Belanja Langsung	29
Gambar 49 Submenu Penerimaan Pembiayaan	29
Gambar 50 Tampilan Penerimaan Pembiayaan	30
Gambar 51 Data Rekening Penerimaan Pembiayaan	30
Gambar 52 Rincian RKA Penerimaan Pembiayaan	31
Gambar 53 Form Rincian Penerimaan Pembiayaan	31
Gambar 54 Tampilan Anggaran Kas RKA Penerimaan Pembiayaan	31
Gambar 55 Tampilan Sumber Dana RKA Penerimaan Pembiayaan	32
Gambar 56 Data Sumber Dana Penerimaan Pendapatan	32
Gambar 57 Submenu Tahap Pengesahan	33
Gambar 58 Tampilan Tahap Pengesahan	33
Gambar 59 Form Tahap Pengesahan	33
Gambar 60 Submenu RKA	34
Gambar 61 Tampilan Cetak RKA 1	34
Gambar 62 Submenu Transfer RKA	35
Gambar 63 Form Transfer RKA	35
Gambar 64 Submenu Pindah Tahapan	36
Gambar 65 Form Konfigurasi Pengguna	36

Gambar 66 Halaman Utama	37
Gambar 67 Log On	37
Gambar 68 Submenu Pengajuan DPA	38
Gambar 69 Submenu DPA	38
Gambar 70 Form Penambahan DPA	38
Gambar 71 Rincian DPA	39
Gambar 72 Form Rekening DPA Pendapatan	39
Gambar 73 Menu DPA Pengesahan	40
Gambar 74 Menu DPA Lanjutan	40
Gambar 75 Form Isi/Edit DPA Lanjutan	41
Gambar 76 Look up Data Kegiatan	41
Gambar 77 Form DPA Lanjutan	41
Gambar 78 Look up nomor DPA	42
Gambar 79 Menu Laporan DPA-SKPD	42
Gambar 80 Tampilan Cetak Laporan DPA-SKPD	43
Gambar 81 Menu SPD	43
Gambar 82 Tampilan SPD	44
Gambar 83 Tambahan SPD	44
Gambar 84 Rincian SPD Belanja Tidak Langsung	44
Gambar 85 Pilihan Rincian SPD Belanja Tidak Langsung	45
Gambar 86 Rincian SPD Belanja Langsung	45
Gambar 87 Submenu SPD Pengesahan	45
Gambar 88 Menu Laporan SPD-SKPD	46
Gambar 89 Form Cetak Laporan SPD-SKPD	46

MODUL I

PENYUSUNAN APBD

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah mempelajari modul ini, peserta pelatihan akan memahami proses penyusunan APBD melalui aplikasi yang terdiri dari proses perencanaan anggaran (KUA/PPA), proses penyusunan anggaran (RKA-SKPD) dan proses penetapan anggaran (APBD).

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mempelajari modul ini, peserta pelatihan akan dapat :

- 1. Memahami cara memasukkan data perencanaan anggaran yaitu Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran (PPA) dengan menggunakan aplikasi.
- 2. Memahami cara menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA-SKPD) dengan menggunakan aplikasi.
- 3. Memahami cara melakukan transfer data di aplikasi dari tahapan rancangan anggaran ke anggaran semula sebagai syarat untuk menghasilkan laporan APBD.
- 4. Memahami cara penanganan permasalahan yang terjadi di aplikasi (troubleshooting aplikasi).

METODE PEMBELAJARAN

- 1. Paparan Sistem Aplikasi
- 2. Simulasi Aplikasi
- 3. Praktikum (latihan soal dan penanganan troubleshooting)

ALAT BANTU PEMBELAJARAN

- 1. LCD Proyektor
- 2. White Board
- 3. Latihan Kasus (Data Real)

Ruang lingkup dari penyusunan APBD berdasarkan Permendagri No.13 Tahun 2006 adalah:

- a. Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS)
- b. Rencana Kerja Anggaran Satuan Perangkat Kerja Daerah (RKA-SKPD).
- c. Rancangan Peraturan Daerah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Raperda APBD).
- d. Peraturan Daerah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Perda APBD).
- e. Penjabaran APBD.

Dari ruang lingkup di atas dalam operasionalisasinya akan menggunakan alat bantu yaitu aplikasi Modul Penganggaran. Adapun aplikasi tersebut aliran data (*data flow*) dimulai dari penyusunan KUA/PPA sampai dengan akhirnya menghasilkan APBD.

Secara singkat tahapan dalam penyusunan APBD di aplikasi adalah sebagai berikut :

- 1. Set tahapan anggaran.
- 2. Penyusunan KUA/PPA.
- 3. Penyusunan RKA-SKPD.
- 4. Transfer tahapan anggaran.
- 5. Penyusunan APBD.

1.1 Tahap Raperda

1.1.1 Set Tahapan Anggaran

Proses penyusunan RKA dapat dilakukan oleh masing-masing SKPD dan juga dapat dilakukan langsung oleh SKPKD.

Jika proses penyusunan RKA dilakukan di masing-masing SKPD, maka SKPKD hanya melakukan proses penggabungan data RKA dari seluruh SKPD. Operator yang melakukan tugas *entry* data RKA adalah operator yang ada di masing-masing SKPD tersebut.

Untuk menjalankan modul penganggaran tekan *icon* yang ada di dalam gambar berikut ini:



Gambar 1 Halaman Utama

Setelah tombol tersebut ditekan, maka akan muncul kotak untuk pengisian pengguna dan password. Kemudian nama pengguna dan password diisi kedalam field yang telah disediakan. Pengisian dilakukan seperti yang terlihat pada gambar berikut:



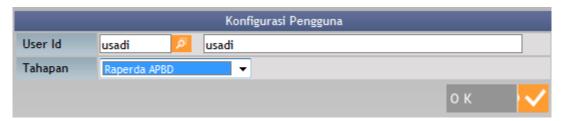
Gambar 2 Log On

Klik tombol Log In , maka aplikasi akan masuk ke dalam modul Data Master. Untuk penggunaan menu RKA di aplikasi, operator harus terlebih dahulu melakukan set tahapan aplikasi dari menu Utama di Modul. Sorot menu Utama, *submenu* Pindah Tahapan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3 Submenu Pindah Tahapan

Klik *submenu* pindah tahapan, maka akan muncul tampilan konfigurasi pengguna seperti gambar berikut:



Gambar 4 Konfigurasi Pengguna

Pilih tahapan Raperda APBD, kemudian klik tombol ok

1.1.2 Penyusunan KUA/PPAS

Proses berikutnya adalah melakukan pemasukkan data KUA/PPAS sebelum ke penyusunan data RKA.

i. Profil

Melakukan pengaturan profil dilakukan melalui menu KUA/PPAS, *submenu* profil seperti yang tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 5 Submenu Profil

Klik *submenu* pindah tahapan, maka akan muncul tampilan konfigurasi pengguna seperti gambar berikut:



Gambar 6 Tampilan Profil

Untuk menambah profil dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol Tambah , kemudian akan muncul form penambahan profil sebagai berikut :



Gambar 7 Form Penambahan Profil

Kemudian pilih nama profil dan isikan uraian dari profil yang bersangkutan, diakhiri dengan menekan tombol

ii. Program dan Kegiatan SKPD

Untuk melakukan pengaturan program dilakukan melalui menu KUA/PPAS, *submenu* Program dan Kegiatan SKPD seperti yang tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 8 Submenu Program dan Kegiatan SKPD

Klik *submenu* Program dan Kegiatan SKPD, maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut:



Gambar 9 Tampilan Program dan Kegiatan

Untuk menambah program dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol Tambah kemudian akan muncul data program sebagai berikut:



Gambar 10 Data Program

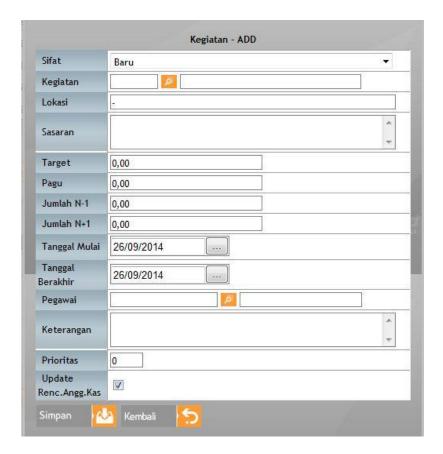
Pilih program yang akan ditambahkan dengan cara men-checklist program yang akan ditambahkan, kemudian tekan tombol

Untuk melakukan pengaturan kegiatan dilakukan dengan mengklik nomor program, maka akan muncul tampilan kegiatan seperti berikut:



Gambar 11 Tampilan Kegiatan

Untuk menambah kegiatan dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol , kemudian akan muncul form penambahan program sebagai berikut :



Gambar 12 Form Penambahan Kegiatan

lsi kolom yang kosong dengan data yang sesuai, cari kegiatan dan pegawai dengan klik tombol . Setelah terisi semua, klik tombol .

iii. Kinerja Kegiatan

Untuk melakukan pengaturan kinerja kegiatan dilakukan melalui menu KUA/PPAS, *submenu* kinerja kegiatan seperti yang tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 13 Submenu Kinerja Kegiatan

Klik *submenu* Program dan Kegiatan SKPD, maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut:



Gambar 14 Tampilan Kinerja Kegiatan

Untuk menambah kinerja kegiatan yang menjadi bagian kegiatan dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol . Kemudian akan muncul form penambahan kinerja kegiatan sebagai berikut :



Gambar 15 Form Kinerja Kegiatan

lsi kolom yang kosong dengan data yang sesuai, kemudian klik tombol



iv. Kinerja Non Kegiatan

Untuk Melakukan pengaturan kinerja non kegiatan dilakukan melalui menu KUA/PPAS, submenu 'kinerja non kegiatan' seperti yang tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 16 Submenu Kinerja Non Kegiatan

Klik submenu Kinerja Non Kegiatan, maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut:



Gambar 17 Tampilan Kinerja Non Kegiatan

Terdapat tiga tab (kotak hijau) antara lain Pendapatan, Belanja Tidak Langsung, dan Pembiayaan. Klik tab Pendapatan, kemudian klik tombol Tambah, maka akan form Kinerja Non Kegiatan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 18 Form Kinerja Non Kegiatan

Pilih indikator dan isi kolom yang kosong dengan data yang sesuai, kemudian klik tombol

Note : Cara Penginputan berlaku untuk Belanja Tidak Langsung, dan Pembiayaan dengan langkah-langkah yang sama.

v. Sumber Dana Kegiatan

Melakukan pengaturan Sumber Dana Kegiatan dilakukan melalui menu KUA/PPAS, submenu Sumber Dana Kegiatan seperti yang tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 19 Submenu Sumber Dana Kegiatan

Klik submenu Sumber Dana Kegiatan, maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut:



Gambar 20 Tampilan Sumber Dana Kegiatan

Untuk menambah sumber dana yang menjadi bagian kegiatan dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol Tambah . kemudian akan muncul data sumber dana sebagai berikut :



Gambar 21 Data Sumber Dana

Pilih sumber dana yang sesuai dengan men-checklist, kemudian klik tombol



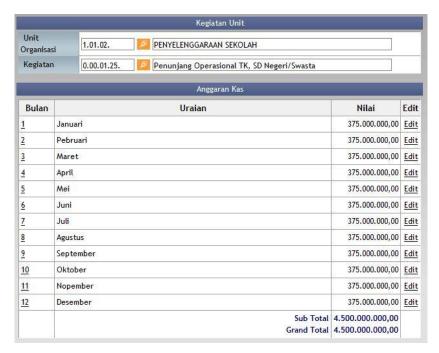
vi. Rencana Anggaran Kas

Untuk melakukan pengaturan rencana anggaran kas dilakukan melalui menu KUA/PPAS, submenu Rencana Anggaran Kas, bagian Rencana Anggaran Kas Kegiatan seperti yang tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 22 Submenu Rencana Anggaran Kas

Klik submenu Rencana Anggaran Kas, maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut:



Gambar 23 Ta,mpilan Rencana Anggaran Kas

Note : Cara Penginputan berlaku juga untuk Rencana Anggaran Kas Non Kegiatan

1.1.3 Penyusunan RKA

Proses selanjutnya adalah penyusunan RKA, dimana pada proses ini data-data yang dimasukkan adalah data angka nominal untuk program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SKPD.

i. Kompilasi RKA

Melakukan pengaturan Kompilasi RKA yang digunakan untuk menggabungkan RKA di bagian unit dengan RKA di SKPD. Sorot menu RKA, *submenu* Kompilasi RKA seperti gambar di bawah ini:



Gambar 24 Submenu Kompilasi RKA

Klik submenu Kompilasi RKA, maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut:



Gambar 25 Tampilan Kompilasi RKA (Unit Kerja)

Untuk menambah unit kerja yang akan dikompilasikan dapat dilakukan dengan cara menekan tombol Tambah . Kemudian akan muncul data unit kerja sebagai berikut :

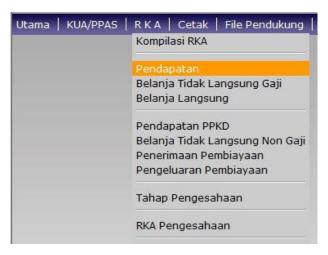


Gambar 26 Data Unit Kerja

Pilih unit kerja yang akan dikompilasikan dengan men-checklist nya, kemudian klik tombol

ii. RKA Pendapatan

Pengaturan RKA Pendapatan dilakukan dengan memilih menu RKA, *submenu* Pendapatan seperti terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 27 Submenu RKA Pendapatan

Klik submenu Pendapatan, maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut:



Gambar 28 Tampilan RKA Pendapatan

Untuk menambah rekening pendapatan dari unit organisasi dapat dilakukan dengan cara menekan tombol Tambah . Kemudian akan muncul data pendapatan sebagai berikut:



Gambar 29 Data Rekening Pendapatan

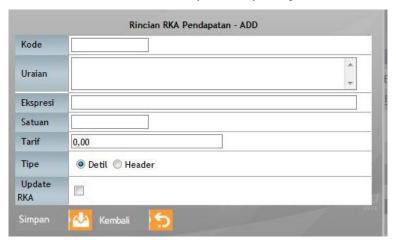
Pilih rekening pendapatan yang sesuai dengan men-checklist, kemudian klik tombol

Untuk menambahkan penjabaran atau subrincian objek pendapatan dapat dilakukan dengan cara klik rekening pendapatan, maka akan muncul tampilan Rincian RKA Pendapatan seperti gambar berikut ini:



Gambar 30 Tampilan Rincian RKA Pendapatan

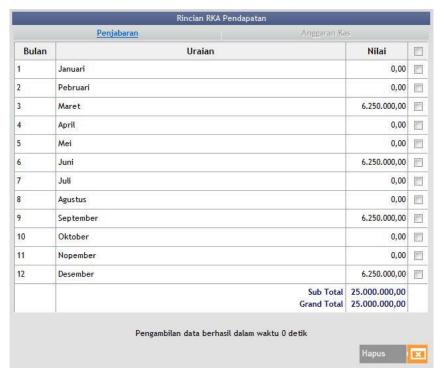
Penambahan rincian RKA Pendapatan dapat dilakukan dengan menekan maka akan muncul form Rincian RKA Pendapatan seperti gambar berikut ini:



Gambar 31 Form Rincian RKA Pendapatan

Isi kolom yang kosong dengan data yang sesuai, kemudian klik tombol Simpan .

Untuk melihat Anggaran Kas di rincian RKA Pendapatan, klik tab Anggaran Kas kemudian akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini:



Gambar 32 Tampilan Anggaran Kas RKA Pendapatan

Note : Cara Penginputan RKA Pendapatan berlaku juga untuk RKA Pendapatan PPKD dengan langkah-langkah yang sama.

iii. RKA Belanja Tidak Langsung

Pengaturan RKA Belanja Tidak Langsung Gaji dilakukan dengan memilih menu RKA, submenu Belanja Tidak Langsung Gaji didalam menu RKA seperti terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 33 Submenu BTL Gaji

Klik *submenu* Belanja Tidak Langsung Gaji, maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut:



Gambar 34 Tampilan BTL Gaji

Untuk menambah rekening belanja tidak langsung gaji dapat dilakukan dengan cara menekan tombol Tambah , maka akan muncul data rekening BTL gaji seperti gambar di bawah ini:



Gambar 35 Data Rekening BTL Gaji

Pilih rekening BTL gaji yang sesuai dengan men-checklist, kemudian klik tombol

Untuk melihat rincian BTL Gaji, klik kode BTL Gaji kemudian akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini:



Gambar 36 Tampilan Rincian RKA BTL Gaji

Untuk menambah penjabaran dapat dilakukan dengan cara menekan tombol



Gambar 37 Form Rincian RKA BTL

lsi kolom yang kosong dengan data yang sesuai, kemudian klik tombol Simpan

Untuk melihat Anggaran Kas di rincian RKA BTL Gaji, klik tab Anggaran Kas kemudian akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini:



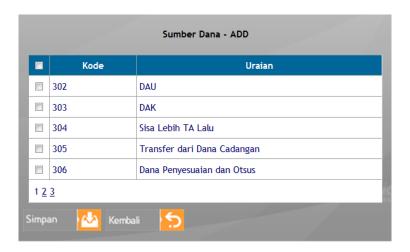
Gambar 38 Tampilan Anggaran Kas BTL Gaji

Untuk melihat Sumber Dana di rincian RKA BTL Gaji, klik tab Sumber Dana kemudian akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini:



Gambar 39 Tampilan Sumber Dana BTL

Penambahan sumber dana belanja tidak langsung dapat dapat dilakukan dengan menekan tombol naka akan muncul data sumber dana seperti gambar di bawah ini:



Gambar 40 Data Sumber Dana

Pilih sumber dana yang sesuai dengan men-checklist, kemudian klik tombol Untuk mengubah nilai maka pilih edit dan masukkan nilai yang diinginkan.

Note : Cara Penginputan RKA Belanja Tidak Langsung Gaji berlaku juga untuk RKA Belanja Tidak Langsung Non Gaji dengan langkah-langkah yang sama.

iv. RKA Belanja Langsung

Pengaturan RKA Belanja Langsung dilakukan dengan memilih menu RKA, *submenu* Belanja Langsung seperti terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 41 Submenu Belanja Langsung

Klik submenu Belanja Langsung, maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut:



Gambar 42 Tampilan RKA Belanja Langsung

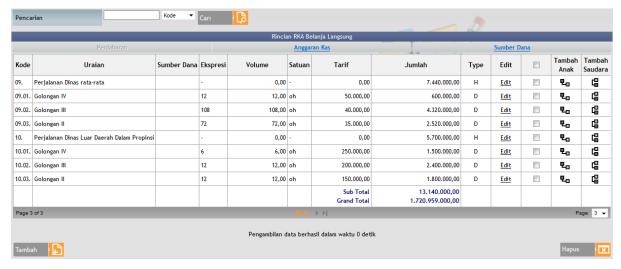
Untuk menambah rekening belanja langsung dapat dilakukan dengan cara menekan tombol Tambah , maka akan muncul data rekening Belanja Langsung seperti gambar berikut ini:



Gambar 43 Data Rekening Belanja Langsung

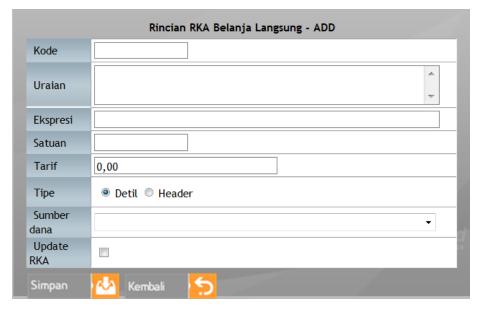
Pilih rekening belanja langsung yang sesuai dengan men-checklist, kemudian klik tombol

Untuk melihat rincian RKA Belanja Langsung, klik nomor Belanja Langsung di tampilan awal, kemudian akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini:



Gambar 44 Tampilan Rincian RKA Belanja Langsung

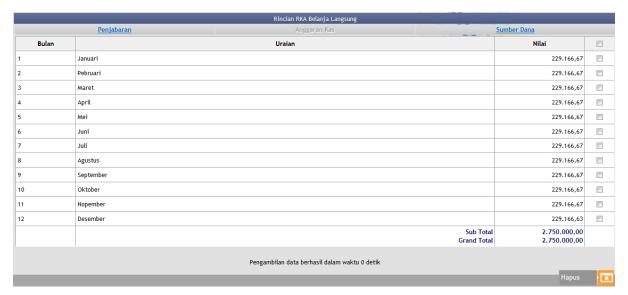
Untuk menambah rincian RKA Belanja Langsung dapat dilakukan dengan cara menekan tombol Tambah , maka akan muncul form rincian Belanja Langsung seperti gambar berikut ini:



Gambar 45 Form Rincian RKA Belanja Langsung

Isi kolom yang kosong dengan data yang sesuai, kemudian klik tombol Simpan .

Untuk melihat Anggaran Kas di rincian RKA Belanja Langsung, klik tab Anggaran Kas kemudian akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini:



Gambar 46 Tampilan Anggaran Kas RKA Belanja Langsung

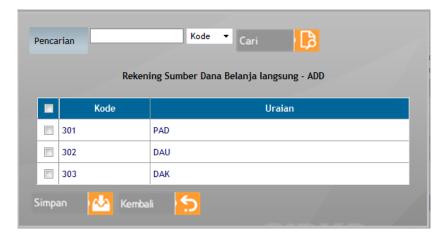
Ubah nilai dengan memilih edit dan masukkan nilai yang diinginkan.

Untuk melihat Sumber Dana di rincian RKA Belanja Langsung, klik tab Sumber Dana kemudian akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini:



Gambar 47 Tampilan Sumber Dana Belanja Langsung

Penambahan sumber dana belanja langsung dapat dapat dilakukan dengan menekan tombol , maka akan muncul data sumber dana seperti gambar di bawah ini:



Gambar 48 Data Sumber Dana Belanja Langsung

Pilih sumber dana yang sesuai dengan men-checklist, kemudian klik tombol

Simpan

Untuk mengubah nilai maka pilih edit dan masukkan nilai yang diinginkan.

v. Penerimaan Pembiayaan

Untuk melakukan pengaturan atas RKA - Penerimaan Pembiayaan dilakukan dengan memilih menu RKA, *submenu* Penerimaan Pembiayaan, sehingga akan muncul tampilan berikut:



Gambar 49 Submenu Penerimaan Pembiayaan

Klik *submenu* Penerimaan Pembiayaan, maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut:



Gambar 50 Tampilan Penerimaan Pembiayaan

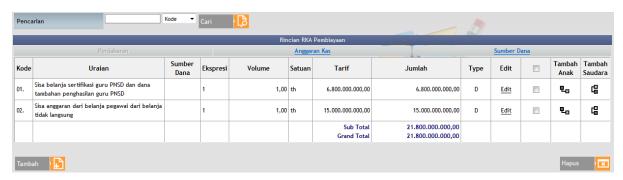
Penambahan data Penerimaan Pembiayaan dapat dapat dilakukan dengan menekan tombol , maka akan muncul data rekening Penerimaan Pembiayaan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 51 Data Rekening Penerimaan Pembiayaan

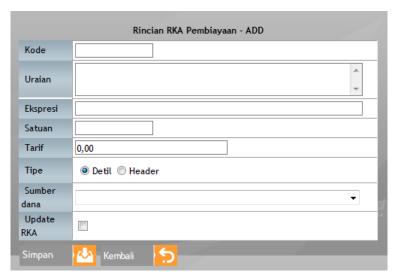
Pilih rekening Penerimaan Pembiayaan yang sesuai dengan men-checklist, kemudian klik tombol

Untuk menambahkan rincian penerimaan pembiayaan dapat dilakukan dengan cara klik nomor penerimaan pembiayaan, maka akan muncul tampilan seperti berikut:



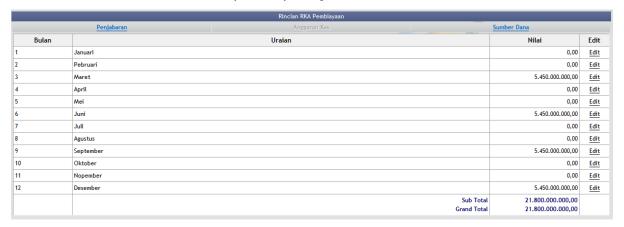
Gambar 52 Rincian RKA Penerimaan Pembiayaan

Penambahan penjabaran RKA Penerimaan Pembiayaan dapat dapat dilakukan dengan menekan tombol Tambah , maka akan muncul form rincian penerimaan pembiayaan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 53 Form Rincian Penerimaan Pembiayaan

Isi kolom yang kosong dengan data yang sesuai, kemudian klik tombol Lintuk melihat Anggaran Kas di rincian RKA Penerimaan Pembiayaan, klik tab Anggaran Kas kemudian akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini:



Gambar 54 Tampilan Anggaran Kas RKA Penerimaan Pembiayaan

Ubah nilai dengan memilih edit dan masukkan nilai yang diinginkan.

Untuk melihat Sumber Dana di rincian RKA Penerimaan Pembiayaan, klik tab Sumber Dana kemudian akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini:



Gambar 55 Tampilan Sumber Dana RKA Penerimaan Pembiayaan

Penambahan sumber dana Penerimaan Pembiayaan dapat dapat dilakukan dengan menekan tombol , maka akan muncul data sumber dana seperti gambar di bawah ini:



Gambar 56 Data Sumber Dana Penerimaan Pendapatan

Pilih sumber dana yang sesuai dengan men-checklist, kemudian klik tombol

Untuk mengubah nilai maka pilih edit dan masukkan nilai yang diinginkan.

Note : Cara Penginputan RKA Penerimaan Pembiayaan berlaku juga untuk RKA Pengeluaran Pembiayaan dengan langkah-langkah yang sama.

vi. Tahapan Pengesahan

Tahapan Pengesahan dilakukan dengan memilih menu RKA, *submenu* tahapan penegesahan seperti terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 57 Submenu Tahap Pengesahan

Klik submenu Tahap Pengesahan, maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut:



Gambar 58 Tampilan Tahap Pengesahan

Penambahan RKA yang akan disahkan dapat dapat dilakukan dengan menekan tombol Tambah, maka akan muncul form Tahap Pengesahan seperti gambar di bawah ini:



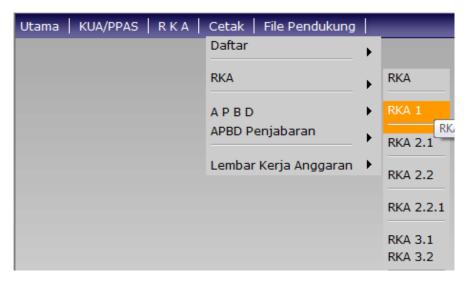
Gambar 59 Form Tahap Pengesahan

lsi kolom yang kosong dengan data yang sesuai, kemudian klik tombol

Note : Cara Penginputan RKA Tahap Pengesahan berlaku juga untuk RKA Pengesahan dengan langkah-langkah yang sama.

vii. Cetak

Setelah melakukan entry data RKA SKPD, langkah selanjutnya adalah melakukan pencetakan data RKA-SKPD. RKA yang dicetak oleh SKPD adalah sebatas usulan RKA. Sedangkan RKA yang dicetak oleh Bagian atau Badan Keuangan adalah RKA rancangan yang telah diverifikasi dan ditetapkan oleh PPKD dengan persetujuan Sekretaris Daerah. Sorot menu Cetak, *submenu* RKA bagian RKA 1 seperti gambar di bawah ini:



Gambar 60 Submenu RKA

Klik submenu RKA, maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut:



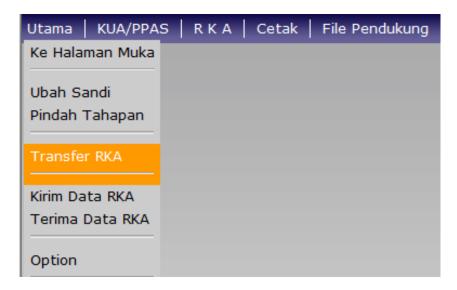
Gambar 61 Tampilan Cetak RKA 1

Untuk cetak RKA-SKPD yang perlu diperhatikan adalah isi tanggal laporan, nama SKPD (unit organisasi) dan level rekening. Klik tombol cetakan RKA 1.

Note: Cara Pencetakan RKA berlaku juga untuk Pencetakan Daftar, APBD, APBD Penjabaran dan Lembar Kerja Anggaran dengan langkah-langkah yang sama.

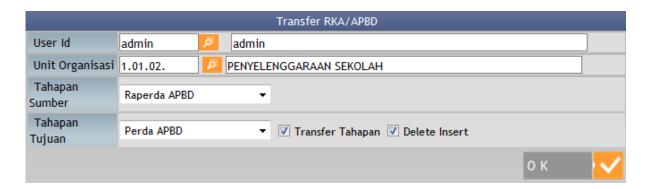
viii. Transfer RKA

Jika seluruh RKA sudah diinputkan, tahapan selanjutnya adalah melakukan Transfer RKA. *Submenu* ini terdapat di Menu Utama seperti gambar berikut ini:



Gambar 62 Submenu Transfer RKA

Klik Submenu Transfer RKA, maka aplikasi akan menampilkan form seperti berikut:



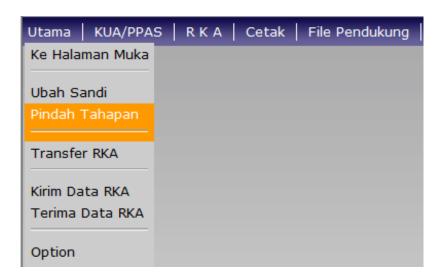
Gambar 63 Form Transfer RKA

Pastikan memilih "**Perda APBD**" sebagai Tahapan Tujuan dan checklist Transfer Tahapan dan Delete Insert. Kemudian Klik OK dan tunggu sampai tulisan "**Transfer RKA berhasil!!**".

1.2 Tahap Perda

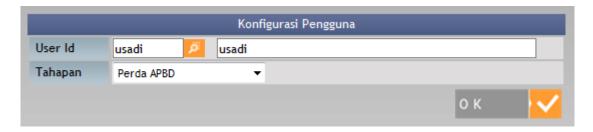
1.2.1 Pindah Tahapan

Apabila Transfer Tahapan sudah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan Pindah Tahapan dari Raperda APBD ke Perda APBD. *Submenu* Pindah Tahapan terdapat di menu Utama, seperti gambar berikut:



Gambar 64 Submenu Pindah Tahapan

Klik submenu tersebut, maka akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 65 Form Konfigurasi Pengguna

Pilih tahapan menjadi Perda APBD dan klik OK, maka aplikasi akan memindah tahapan menjadi Perda APBD.

1.2.2 Penyusunan DPA-SKPD

Setelah peraturan daerah tentang APBD ditetapkan maka PPKD memberitahukan kepada semua Kepala SKPD agar menyusun rancangan DPA-SKPD. (Permendagri No. 13 tahun 2006 pasal 123).

Kemudian rancangan DPA-SKPD tersebut diverifikasi oleh TAPD bersama-sama dengan Kepala SKPD. Dari hasil verifikasi tersebut maka PPKD mengesahkan rancangan DPA SKPD dengan **persetujuan** Sekretaris Daerah. (Permendagri No. 13 tahun 2006 pasal 124).

Proses entry data DPA dalam aplikasi hanya dilakukan dengan pembuatan No DPA-SKPD karena data DPA merupakan data hasil transfer dari RKA, sehingga tidak ada perubahan angka dari RKA ke DPA. Namun, apabila terdapat perubahan angka di DPA, aplikasi telah menyediakan fasilitas edit/tambah di menu entry DPA.

Untuk langkah awal masuk ke menu DPA terlebih dahulu kita memilih Modul Anggaran



di Halaman Utama, seperti gambar berikut:



Gambar 66 Halaman Utama

Setelah *icon* Penganggaran kita klik, maka akan muncul kotak *Log On* seperti gambar di bawah ini:



Gambar 67 Log On

Isikan *User ID* dan *Password* yang sesuai kemudian klik tombol ^{Login} . Untuk memulai proses penyusunan DPA, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Pengajuan DPA

Arahkan kursor ke menu DPA dan pilih *submenu* DPA bagian Pengajuan, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 68 Submenu Pengajuan DPA

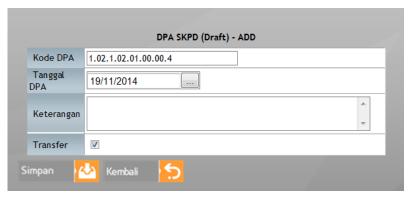
Setelah memilih bagian Pengajuan, maka akan muncul tampilan DPA.



Gambar 69 Submenu DPA

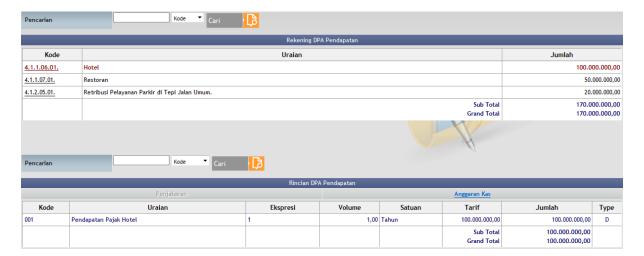
Submenu ini berfungsi untuk membuat No SK DPA yaitu DPA Pendapatan, Belanja Tidak Langsung, Belanja Langsung dan Pembiayaan. Setelah dibuatkan no SK DPA maka secara otomatis No SK DPA tersebut nilai DPAnya mengambil dari RKA yang telah ditransfer ke tahapan anggaran semula.

Untuk menambah profil dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara klik tombol Tambah profil dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara klik tombol Tambah profil dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara klik tombol Tambah profil dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara klik tombol Tambah profil dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara klik tombol Tambah profil dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara klik tombol Tambah profil dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara klik tombol Tambah profil dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara klik tombol Tambah profil dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara klik tombol Tambah profil dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara klik tombol Tambah profil dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara klik tombol Tambah profil dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan profil dari unit organisasi tersebut dapat dari unit dari



Gambar 70 Form Penambahan DPA

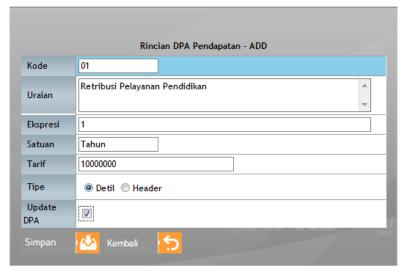
Kemudian setelah terisi, diakhiri dengan klik tombol . Klik nomor DPA, kemudian masukkan rincian DPA yang sesuai seperti gambar berikut:



Gambar 71 Rincian DPA

Untuk pengisian nilai rekening DPA, user atau operator dapat memilih untuk merencanakan anggaran kasnya berdasarkan bulanan atau triwulanan. Feature alokasi kas ini dibuatkan sesuai dengan aturan di Permendagri No. 13 tahun 2006 pasal 126 yang berbunyi: PPKD selaku BUD menyusun anggaran kas pemerintah daerah guna mengatur ketersediaan dana yang cukup untuk mendanai pengeluaran-pengeluaran sesuai dengan rencana penarikan dana yang tercantum dalam DPA-SKPD yang telah disahkan. Di form entry DPA juga disediakan fasilitas untuk mengubah penjabaran Anggaran Kas di DPA.

Sebagai contoh cara peng-edit an penjabaran DPA dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 72 Form Rekening DPA Pendapatan

Cara melakukan edit-ing data DPA yaitu dengan memilih (select) kode rekening belanja yang akan di edit maka akan tampil form Penjabaran DPA kemudian kita lakukan proses edit atau tambah data penjabaran di form tersebut. Setelah selesai, klik tombol

Note : Cara Pengajuan berlaku untuk DPA Pendapatan, Belanja Tidak Langsung dan Pembiayaan dengan langkah-langkah yang sama.

b. Pengesahan DPA

Proses pengesahan DPA SKPD dilakukan dengan menambahkan tanggal valid ke dalam DPA SKPD. Jika tanggal valid sudah terisi berarti DPA telah disahkan. Jika DPA sudah disahkan maka data tidak bisa ditambah, di edit ataupun dihapus.



Gambar 73 Menu DPA Pengesahan

c. DPA Lanjutan

Untuk melihat atau melakukan penambahan atas DPA Lanjutan yang ditangani oleh unit organisasi bersangkutan, dilakukan dengan memilih *submenu* DPA Lanjutan didalam menu DPA:



Gambar 74 Menu DPA Lanjutan

Setelah memilih submenu DPA Lanjutan, maka akan muncul tampilan berikut ini:



Gambar 75 Form Isi/Edit DPA Lanjutan

Pengisian kegiatan dengan cara klik tombol 🔼 , maka akan muncul *look up* data kegiatan sebagai berikut:



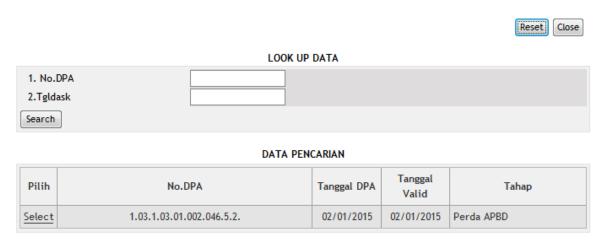
Gambar 76 Look up Data Kegiatan

Setelah kegiatan dipilih, maka akan muncul DPA Lanjutan dari unit organisasi yang bersangkutan, kemudian untuk menambah DPA Lanjutan dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara klik tombol Tambah Lanjutan sebagai berikut:



Gambar 77 Form DPA Lanjutan

Untuk memilih nomor DPA, silakan klik tombol maka akan muncul look up nomor DPA seperti berikut ini:



Gambar 78 Look up nomor DPA

Note: Cara Pengesahan berlaku untuk DPA Pendapatan, Belanja Tidak Langsung dan Pembiayaan dengan langkah-langkah yang sama.

d. Cetak DPA

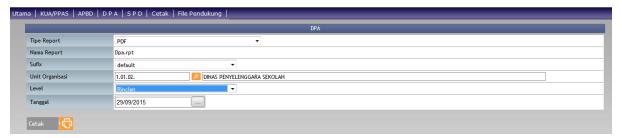
Setelah melakukan entry data DPA SKPD maka operator akan melakukan pencetakan data DPA-SKPD. DPA yang dicetak oleh SKPD adalah sebatas usulan DPA. Sedangkan DPA yang dicetak oleh Bagian atau Badan Keuangan adalah DPA rancangan yang telah diverifikasi dan ditetapkan oleh PPKD dengan persetujuan Sekretaris Daerah.

Menu yang digunakan cetak DPA dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 79 Menu Laporan DPA-SKPD

Setelah memillih laporan DPA yang akan dicetak maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini:



Gambar 80 Tampilan Cetak Laporan DPA-SKPD

Untuk cetak DPA-SKPD yang perlu diperhatikan adalah isi tanggal laporan, nama SKPD (unit organisasi) dan level rekening. Untuk cetak DPA Pendapatan, Belanja Langsung dan Tidak Langsung serta Pembiayaan ada tambahan Nomor SK DPA yang akan dicetak maka nomor tersebut harus di pilih (select).

1.2.3 Penerbitan SPD

Proses selanjutnya dalam pelaksanaan APBD adalah penerbitan SPD. Dasar dari penerbitan SPD adalah DPA yang telah disahkan oleh PPKD atas persetujuan Sekretaris Daerah. Di dalam Permendagri No.13 Penerbitan SPD termasuk dalam bagian Penatausahaan Pengeluaran. Dimana disebutkan bahwa setelah penetapan anggaran kas, PPKD dalam rangka manajemen kas menerbitkan SPD (permendagri no.13 pasal 196).

Syarat penerbitan SPD melalui aplikasi adalah sudah dilakukan pengesahan terhadap DPA-SKPD oleh PPKD, karena nomor SK-DPA akan dijadikan dasar dalam pembuatan SPD di aplikasi. Secara normal (default) pembuatan SPD berdasarkan alokasi kas yang sudah dibuat di DPA artinya bahwa SPD dibuat berdasarkan alokasi kas DPA. Bisa berdasarkan triwulan ataupun bulanan.

a. Pengajuan SPD

Untuk membuat SPD dapat dilihat pada gambar di bawah ini (contoh untuk membuat SPD Belanja Tidak Langsung):



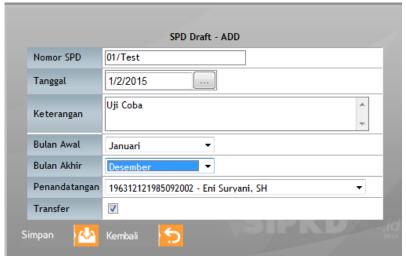
Gambar 81 Menu SPD

Untuk melakukan pengaturan atas SPD yang ditangani oleh unit organisasi bersangkutan, dilakukan dengan memilih menu SPD kemudian *submenu* pengajuan, sehingga akan muncul tampilan berikut:



Gambar 82 Tampilan SPD

Untuk menambah SPD dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara klik tombol Tambah , kemudian akan muncul Form penambahan SPD sebagai berikut:



Gambar 83 Tambahan SPD

Untuk melihat rincian SPD dengan cara klik pada salah satu no SPD yang ingin dilihat rinciannya.



Gambar 84 Rincian SPD Belanja Tidak Langsung

Untuk mengedit nilai dari masing-masing rekening dengan cara mengklik edit dan masukkan nilai yang diinginkan. Jika ingin menambah Untuk menambah SPD dari unit organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara klik tombol maka akan tampil pilihan rincian SPD Belanja Tidak Langsung sebagai berikut:



Gambar 85 Pilihan Rincian SPD Belanja Tidak Langsung

Pilih jenis rincian yang sesuai, kemudian klik tombol Simpan . Rincian yang telah disimpan akan muncul di tampilan seperti di bawah ini:



Gambar 86 Rincian SPD Belanja Langsung

Untuk melihat rincian rekening SPD, klik kode dari kegiatan. Kemudian edit nilai dari masing-masing rekening dengan cara klik edit dan masukkan nilai yang sesuai.

b. Pengesahan SPD

Untuk membuat pengesahan SPD dengan cara memilih menu pengesahan SPD sebagai berikut:

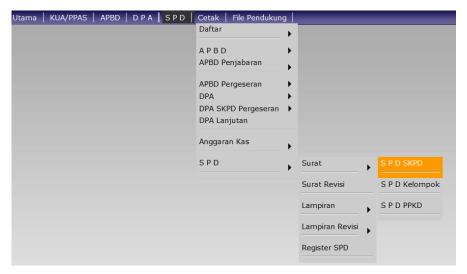


Gambar 87 Submenu SPD Pengesahan

Pada menu ini kita tinggal menambahkan tanggal valid ke dalam SPD. Jika tanggal valid sudah terisi berarti SPD telah disahkan. Jika SPD sudah disahkan maka data tidak bisa ditambah, diedit dan dihapus lagi.

c. Cetak SPD

Setelah melakukan entry data SPD maka operator akan melakukan pencetakan data SPD. Menu yang digunakan cetak SPD dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 88 Menu Laporan SPD-SKPD

Setelah dipilih laporan SPD yang akan dicetak maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini:



Gambar 89 Form Cetak Laporan SPD-SKPD

Untuk cetak SPD yang perlu diperhatikan adalah isi nama SKPD (unit organisasi), No SPD yang akan dicetak dan bendahara yang berwenang.